

## SUMMARY

# HUBUNGAN ASUPAN KOLESTEROL, NATRIUM, SERAT, KAFEIN DAN KEJADIAN STROKE PADA USIA DIATAS 55 TAHUN DI PULAU SUMATRA (ANALISIS DATA RISKESDAS TAHUN 2007)

Created by LUCI TANIA

**Subject** : HUBUNGAN ASUPAN KOLESTEROL, NATRIUM, SERAT, KAFEIN  
DAN KEJADIAN STROKE PADA USIA DIATAS 55 TAHUN  
DI PULAU SUMATRA  
(ANALISIS DATA RISKESDAS TAHUN 2007)

**Subject Alt** : HUBUNGAN ASUPAN KOLESTEROL, NATRIUM, SERAT, KAFEIN  
DAN KEJADIAN STROKE PADA USIA DIATAS 55 TAHUN  
DI PULAU SUMATRA  
(ANALISIS DATA RISKESDAS TAHUN 2007)

**Keyword** : Stroke, Asupan Kolesterol Asupan

### Description :

Latar belakang : Riskesdas 2007 menunjukkan bahwa prevalensi kejadian stroke di Indonesia sebesar 0,8%. Pulau Sumatera memiliki prevalensi stroke

lebih tinggi dari prevalensi nasional yaitu 2,4%. Konsumsi makanan beresiko seperti kolesterol, natrium, serat dan kafein merupakan faktor sekunder kejadian stroke.

Tujuan: Mengetahui hubungan asupan kolesterol, natrium, serat dan kafein dengan kejadian stroke pada usia di atas 55 tahun di Pulau Sumatera.

Metode penelitian : Bersifat survei analitik, desain penelitian cross-sectional, data hasil Riset Kesehatan Dasar 2007. Sampel 25227 lansia usia di atas 55 tahun di Pulau Sumatera. Pengujian statistik menggunakan uji chi square dan regresi logistik ganda.

Hasil Penelitian: Persentase kejadian stroke pada usia di atas 55 tahun di Pulau Sumatera sebesar 2,4%. Persentase asupan kolesterol tinggi sebesar 14,3%, asupan natrium tinggi sebesar 10,9%, asupan serat tinggi sebesar 97,7%, dan konsumsi kafein sering sebesar 46,6%. Berdasarkan analisis bivariat ada hubungan antara asupan kolesterol ( $p=0,036$ ), natrium ( $p=0,025$ ), kafein ( $p=0,000$ ) dan kejadian stroke di Pulau Sumatera. Berdasarkan analisis multivariat variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap kejadian stroke adalah konsumsi kafein dengan OR 1,858 yang artinya orang yang sering mengonsumsi kafein mempunyai resiko untuk mengalami kejadian stroke sebesar 1,858 kali lebih besar dibandingkan orang yang jarang atau tidak pernah mengonsumsi kafein.

Kesimpulan: Kejadian penyakit stroke pada umur di atas 55 tahun di Pulau Sumatera dipengaruhi oleh asupan kolesterol, natrium dan kafein.

**Date Create** : 17/03/2015

**Type** : Text

**Format** : pdf

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate-2013-32-209  
**Collection** : 2013-32-209  
**Source** : Undergraduate these health of faculty  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright@2015 esaunggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor